

## Keefektifan Dan Keefisienan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Program Kelas Matrikulasi Di MTS Al-Qur'an La Raiba Hanifida Jombang

<sup>1</sup>Ahmad Fatkhurrozak, <sup>2</sup>Imron Arifin, <sup>3</sup>Khoirotul Idawati, <sup>4</sup>Rofiatul Hosna, <sup>5</sup>Hanifuddin

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Jombang Jawa Timur

e-mail: <sup>1</sup>[ljekszyjeks@gmail.com](mailto:ljekszyjeks@gmail.com), <sup>2</sup>[imron.arifin.fip@um.ac.id](mailto:imron.arifin.fip@um.ac.id), <sup>3</sup>[khoirotul.idawati11@gmail.com](mailto:khoirotul.idawati11@gmail.com),  
<sup>4</sup>[rofiatulhosna@gmail.com](mailto:rofiatulhosna@gmail.com), <sup>5</sup>[hanifuddin.mahadun23@gmail.com](mailto:hanifuddin.mahadun23@gmail.com).

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi keefektifan dan keefisienan program kelas matrikulasi di MTs al-Qur'an La Raiba Hanifida Jombang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan teknik observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program matrikulasi tiga tingkat Al-Farobi, Al-Ghazali, dan Al-Jabbar berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Keberhasilan ini ditunjang oleh antusiasme siswa dalam mengikuti program, penggunaan model pembelajaran peta imajinasi Hanifida yang inovatif, serta adanya evaluasi rutin yang dilakukan oleh pihak sekolah. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas penunjang, program ini tetap berjalan efektif dan efisien karena mampu menjembatani kesenjangan latar belakang akademik siswa baru. Program ini dinilai relevan dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik yang berasal dari berbagai jenjang dan mutu pendidikan sebelumnya. Dengan adanya kelas matrikulasi ini, proses transisi pembelajaran menjadi lebih terarah dan sistematis, sehingga turut mendukung peningkatan mutu pendidikan di lingkungan madrasah. Rekomendasi ke depan adalah peningkatan sarana prasarana dan pengembangan kurikulum berbasis karakter untuk mempertahankan keberhasilan program secara berkelanjutan.

**Kata kunci :** *keefektifan, keefisienan, matrikulasi, belajar mengajar.*

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the effectiveness and efficiency of the matriculation class program at MTs al-Qur'an La Raiba Hanifida Jombang in improving the quality of learning. The research used a phenomenological qualitative approach with observation techniques and in-depth interviews. The results showed that the three-level matriculation program-Al-Farobi, Al-Ghazali, and Al-Jabbar-successfully improved the quality of learning significantly. This success is supported by the enthusiasm of students in participating in the program, the use of Hanifida's innovative imagination map learning model, and the routine evaluation conducted by the school. Although there are still obstacles such as limited supporting facilities, the program still runs effectively and efficiently because it is able to bridge the gap in the academic background of new students. This program is considered relevant and adaptive to the needs of students who come from various levels and quality of previous education. With this matriculation class, the learning transition process becomes more directed and systematic, thus supporting the improvement of the quality of education in the madrasah environment. Future recommendations are to improve infrastructure and develop a character-based curriculum to maintain the success of the program in a sustainable manner.*

**Keywords:** *Effectivity, Efficiency, Matriculation, Teaching and Learning.*

## I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu pengalaman yang dimiliki oleh banyak anak di seluruh dunia. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan masa depan mereka sebagai generasi penerus bangsa (Salma Nabila & Arifin, 2024). Perbedaan latar belakang akademis siswa sering kali menciptakan kesenjangan dalam pemahaman materi. Akibatnya, kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif, karena guru harus menyesuaikan kecepatan pengajaran dengan kemampuan beragam siswa di dalam kelas. Peran guru sebagai fasilitator dalam proses bimbingan ini sangat penting dalam mengarahkan perkembangan siswa di lingkungan sekolah. Hal ini mencakup tidak hanya pencapaian pendidikan, tetapi juga perilaku sosial yang diinginkan dan keterampilan interpersonal (Hanifudin & Idawati, 2024)

Kurikulum dalam pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan (Hosna & Samsul, 2015). Untuk mengatasi tantangan ini, program kelas matrikulasi muncul sebagai solusi. Matrikulasi merupakan program yang dirancang untuk menyamakan pemahaman siswa terhadap materi dasar sebelum mereka memasuki kelas reguler. Dengan mengikuti program kelas matrikulasi, siswa diharapkan memiliki pondasi pengetahuan yang cukup, sehingga proses belajar di kelas utama dapat berjalan lebih lancar dan terarah. Implementasi program ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pengajaran, dimana siswa dapat lebih mudah memahami materi baru karena telah memiliki pemahaman awal yang memadai.

### 1. Pengertian Keefektivan dan Keefisienan

Keefektivan adalah tingkat keberhasilan suatu kegiatan, program, atau tindakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, keefektivan merujuk pada sejauh mana proses belajar mengajar dapat mencapai hasil yang diinginkan, sedangkan definisi dari keefisienan adalah pelaksanaan suatu metode tertentu yang tetap mempertahankan tujuan, namun dilakukan dengan cara yang paling mudah, biaya paling rendah, waktu paling singkat, beban paling ringan, dan jarak paling pendek. Selain itu, keefisienan juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh. (Alplonia Lau, 2023)

### 2. Pengertian Program Kelas Matrikulasi

Program matrikulasi, atau dikenal juga dengan istilah matriculation, merupakan upaya untuk mengatasi kekurangan yang dimiliki siswa. Tujuan dari program ini adalah menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan agar siswa memiliki bekal yang cukup untuk mengikuti proses pembelajaran pada jenjang tertentu secara optimal. Program ini menjadi penting terutama ketika siswa berasal dari latar belakang yang beragam dan belum menguasai pengetahuan serta keterampilan dasar yang diperlukan. Dengan demikian, matrikulasi bertujuan menyamakan tingkat pemahaman siswa melalui materi-materi pengayaan yang idealnya telah dikuasai sebelumnya. (Ibrahim & Tamam, 2024)

### 3. Pengertian Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses mentransfer pengetahuan antara guru dan siswa, yang dapat berlangsung

secara formal maupun nonformal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Menurut Adams dan Decey, kegiatan ini dipandu oleh guru yang berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pengatur lingkungan belajar, peserta aktif, perencana, penilai, pembimbing, pengawas, serta konselor (Untari Ningsih et al., 2023)

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif fenomenologi yang dilaksanakan di MTs al-Qur'an La Raiba Hanifida Jombang dengan ketelitian dan ketekunan yang terarah sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kelas matrikulasi di MTs al-Qur'an La Raiba Hanifida Jombang merupakan inisiatif dari yayasan yang bertujuan untuk membagi siswa berdasarkan kemampuan, bukan usia atau jenjang pendidikan. Pendekatan ini dimaksudkan agar setiap siswa memperoleh materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan inklusif. Dengan sistem ini, siswa yang masih membutuhkan penguatan dasar mendapat perhatian lebih, sedangkan yang sudah siap dapat melanjutkan ke materi yang lebih kompleks. Program ini juga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan siswa.

Program ini terdiri dari tiga tingkatan kelas: Al-Farobi sebagai tahap persiapan untuk siswa baru, Al-Ghazali sebagai tahap penguatan, dan Al-Jabbar sebagai tahap lanjutan bagi siswa yang telah

menguasai materi sebelumnya. Setiap tingkatan dirancang untuk membangun kemampuan siswa secara bertahap, sesuai dengan teori Zone of Proximal Development (ZPD) dari Lev Vygotsky, yang menekankan pentingnya bimbingan dalam mengembangkan potensi belajar. Dengan pendekatan ini, siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri, sementara guru dapat menyampaikan materi secara lebih tepat sasaran, menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna (Syarif, 2020)

Program kelas matrikulasi di MTs al-Qur'an La Raiba Hanifida Jombang terbukti meningkatkan keefektifan pembelajaran melalui pencapaian tujuan belajar yang lebih optimal, kesesuaian proses dengan kebutuhan siswa, serta adanya kepuasan dari guru dan siswa. Program ini memberikan ruang bagi siswa untuk memperkuat pemahaman materi dasar sesuai tingkat kemampuan masing-masing, memungkinkan mereka lebih siap menerima pelajaran lanjutan. Perubahan positif terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa dalam kelas. Guru pun merasakan dampak positif karena pembelajaran menjadi lebih fokus dan efisien, terutama dengan bantuan metode seperti peta imajinasi model Hanifida.

Dari sisi keefisienan, program ini membantu penggunaan waktu pembelajaran secara lebih terstruktur dan produktif. Siswa tidak perlu berlama-lama dengan materi yang telah dikuasai, sementara guru bisa mengelola waktu lebih efektif tanpa harus banyak mengulang. Rasio input-output menunjukkan hasil yang optimal meskipun dengan sumber daya terbatas, baik dari segi waktu maupun tenaga pengajar. Target belajar yang telah

ditentukan pun tercapai secara konsisten, menunjukkan bahwa matrikulasi mampu menjadi solusi nyata untuk mempercepat proses adaptasi akademik siswa sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh.

Keberhasilan program kelas matrikulasi di MTs al-Qur'an La Raiba Hanifida Jombang ditunjang oleh beberapa faktor pendukung utama, antara lain antusiasme tinggi dari siswa, penggunaan model belajar peta imajinasi Hanifida, serta pelaksanaan evaluasi yang rutin dan terstruktur. Semangat siswa yang tinggi dalam mengikuti program menjadi kekuatan utama yang mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Selain itu, metode peta imajinasi Hanifida terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa melalui pendekatan visual dan kreatif. Evaluasi yang dilakukan secara berkala juga memungkinkan perbaikan program secara berkelanjutan, memastikan bahwa program terus relevan dan responsif terhadap tantangan yang ada.

Di sisi lain, terdapat pula faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian serius, seperti ketidakmerataan fasilitas ruang kelas ber-AC. Meski tampak sepele, perbedaan kondisi ini berdampak pada kenyamanan dan konsentrasi siswa, terutama saat cuaca panas. Ketimpangan sarana ini menunjukkan perlunya manajemen sarana prasarana yang lebih merata dan optimal, agar semua siswa dapat menikmati lingkungan belajar yang kondusif. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan ini penting agar program kelas matrikulasi tidak hanya efektif dalam perencanaan, tetapi juga inklusif dan adil dalam pelaksanaannya.

#### **IV. KESIMPULAN**

Program kelas matrikulasi di MTs al-Qur'an La Raiba Hanifida Jombang merupakan upaya strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dan karakter mereka. Dengan pembagian kelas menjadi tiga tingkatan al-Farobi, al-Ghazali, dan al-Jabbar, program ini terbukti mampu meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar yang tercermin dari pencapaian tujuan pembelajaran, kesesuaian proses, kepuasan stakeholder, serta dampak positif bagi siswa.

Keefisienan program juga mengalami peningkatan, ditunjukkan melalui penggunaan waktu yang optimal dan tercapainya target pembelajaran. Faktor-faktor pendukung seperti antusias siswa, penggunaan model belajar peta imajinasi Hanifida, serta evaluasi yang berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan program ini. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa ketidakmerataan fasilitas pendukung, yang perlu segera diatasi guna menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan merata bagi seluruh siswa.

#### **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Alplonia Lau, E. (2023). Efektivitas dan efisiensi melalui pemanfaatan runout time (ROT) method. *Economic Challenge*, 5, 1–11.
- Hanifudin, H., & Idawati, K. (2024). Implementation of Islamic Counseling Guidance in Forming Student Character in Madrasah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*,

16(2), 718–726.  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5129>

Hosna, R., & Samsul, H. S. (2015).  
Melejitkan Pembelajaran dengan  
Prinsip-prinsip Belajar. Malang:  
CV Cita Intrans Selaras.

Ibrahim, M., & Tamam, A. M. (2024).  
Program matrikulasi bahasa Arab  
pada pondok pesantren. *Tawazun:  
Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1),  
103–124.  
<https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.16276>

Salma Nabila, S., & Arifin, I. (2024).  
MANAJEMEN SEKOLAH  
RAMAH ANAK PADA  
SEKOLAH BERBASIS  
KEAGAMAAN. *Jurnal  
Pendidikan, Bimbingan, Dan  
Pengelolaan Pendidikan*, 4(12).  
<https://doi.org/10.17977/um065.v4.i12.2024.2>

Syarif, M. (2020). Penggunaan Teori  
Vygotsky Dalam Pembelajaran  
Materi Anggota Tubuh Pada  
Siswa RA Dayah Ilmi Lampoih  
Saka Kec. Peukan Baro  
Kabupaten Pidie. *Tarbiyatul -  
Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan  
Anak*, 6, 27–42.

Untari Ningsih, N. P. D., Sugiarka, I. G.,  
& Cahyani, N. N. A. G. (2023).  
Pengembangan Kegiatan Belajar  
Mengajar Berbasis Teknologi  
Komunikasi Interpersonal Guru di  
Era Society 5.0. *Lampuhyang*,  
14(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.47730/jurnalla.mpuhyang.v14i1.325>